

**ANALISIS FRASA ENDOSENTRIS DALAM SURAT KABAR DARING  
CNN INDONESIA  
"NADIEM TUNDA KENAIKAN UKT PTN, JOKOWI SEBUT MUNGKIN  
NAIK TAHUN DEPAN"**

**Elfara Desfiona<sup>a</sup>, Haryadi<sup>b</sup>**

**Universitas Negeri Semarang**

Jl. Sekaran, Kota Semarang, Jawa Tengah Indonesia

Pos-el: [elfaradesfiona@students.unnes.ac.id](mailto:elfaradesfiona@students.unnes.ac.id), [haryadihar67@mail.unnes.ac.id](mailto:haryadihar67@mail.unnes.ac.id)

**Abstract**

*This research aims to describe the use of endocentric phrases in the bold newspaper CNN Indonesia, "Nadiem Postpones PTN UKT Increase, Jokowi Says It May Increase Next Year." Describe the form of endocentric phrases based on three types, namely phrases.endocentric attributive, coordinating endocentric phrases, and endocentric appositive phrases. The research data is an endocentric phrase that is in the data source in the bold newspaper CNN Indonesia: "Nadiem Delays Increase in PTN UKT, Jokowi Says It May Increase Next Year." This research uses a qualitative-descriptive approach and a syntactic approach. Methods and techniques Data collection took the form of a listening method using observation techniques. Data analysis methods and techniques use the agih method, with basic techniques in the form of techniques for direct elements or techniques (BUL) and advanced techniques, such as lesap techniques. As for The presentation method in this research uses informal and formal methods. The results of the analysis found that there were 14 attribute-type endocentric phrases, totaling 14 data points.coordinating endocentric phrases totaling 5 data points, and appositive endocentric phrases totaling 4 data points. This research is useful for developing syntactic theories related to phrases, including endocentric phrases.*

**Keywords:** *analysis, phrases, endocentric phrases, attributive, coordinating, appositive, newspaper*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan frasa endosentris pada surat kabar daring CNN Indonesia "Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan." Mendeskripsikan bentuk frasa endosentris berdasarkan tiga jenis, yakni frasa endosentris atributif, frasa endosentris koordinatif dan frasa endosentris apositif. Data penelitian adalah frasa endosentris yang terdapat di dalam sumber data pada surat kabar daring CNN Indonesia "Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan." Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan pendekatan sintaksis. Metode dan teknik pengumpulan data berupa metode simak dengan teknik simak dan catat. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode metode agih dengan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung atau teknik (BUL) dan teknik lanjutan teknik lesap. Adapun metode penyajian dalam penelitian ini menggunakan metode informal dan formal. Hasil analisis ditemukan terdapat frasa endosentris berjenis atributif berjumlah 14 data, frasa endosentris koordinatif berjumlah 5 data, dan frasa endosentris apositif berjumlah 4 data.*

*Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori sintaksis terkait frasa, termasuk frasa endosentris.*

**Kata Kunci:** *analisis, frasa, frasa endosentris, atributif, koordinatif, apoitif, surat kabar*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi manusia yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi yang berbentuk lisan atau tulisan. Menurut Mahmudi (dalam Putri & Utomo, 2020) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer sehingga dalam kehidupan bermasyarakat dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Chaer (dalam Melani et al., 2019) menyatakan bahwa bahasa sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Penggunaan bahasa semakin lama semakin berkembang pesat. Bahasa dalam bentuk tulisan sering kali kita temukan dikehidupan sehari-hari melalui berbagai media, seperti surat kabar atau koran, baik dalam bentuk elektronik maupun cetak.

Surat kabar atau koran adalah salah satu media cetak maupun daring yang memuat sebuah laporan yang terjadi di masyarakat. Melalui surat kabar daring informasi yang disampaikan dapat kita akses dengan mudah melalui internet untuk mendapatkan berita baru dan cepat dari berbagai tempat. Hal ini membuat sebagian besar masyarakat saat ini lebih menyukai surat kabar daring karena kecepatan informasinya. Pada umumnya, penggunaan bahasa tulis dalam surat kabar sangat memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaan dan memperhatikan kaidah bahasa

Indonesia. Termasuk di dalamnya unsur-unsur pembentuk kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Melani et al., 2019). Frasa di sini adalah salah satu unsur yang mengisi fungsi dalam kalimat yang membangun sebuah wacana dalam berita surat kabar daring CNN Indonesia. Frasa terdiri dari dua kata dan tidak melebihi fungsi-fungsi yang terdapat pada elemen klausa. Dalam surat kabar daring seperti CNN Indonesia, penggunaan frasa yang tepat dapat membantu memperjelas informasi, memberikan nuansa tertentu, dan meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan.

Frasa berdasarkan distribusinya dibedakan menjadi dua yaitu, frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan distribusi unsur pembentuknya, dan frasa eksosentris adalah frasa yang tidak memiliki kesamaan distribusi dengan distribusi unsur pembentuknya (Ulfa, 2019). Menurut Sulistyowati (dalam Sulistyowati & Muh. Fajar, 2019) frasa yang berunsur pusat mampu berdistribusi sama dengan frasa yang dibentuknya disebut frasa endosentris sedangkan frasa yang unsur pusatnya tidak mampu berdistribusi sama dengan frasa yang dibentuknya disebut eksosentris.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian pada analisis frasa endosentris. Frasa endosentris adalah frasa yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang

sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponennya itu dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Secara umum, frasa endosentris memiliki tiga distribusi yaitu frasa endosentris atributif, frasa endosentris koordinatif, dan frasa endosentris apositif (Chaer, 2012). Frasa endosentris atributif, yaitu frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara. Karena itu, unsur-unsurnya tidak mungkin dihubungkan. Misalnya frasa buku baru dan frasa sedang tidur. Frasa endosentris koordinatif, yaitu frasa yang kedudukannya sama sehingga tiap kata utamanya bisa dihubungkan dengan kata sambung *dan* atau *atau* (Abriani, 2022). Misalnya frasa kakek nenek, pembinaan dan pengembangan, dan frasa suami istri. Frasa endosentris apositif, yaitu frasa yang atributnya berupa aposisi/keterangan tambahan. Misalnya frasa Susi, anak Pak Saleh, sangat pandai.

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya pemahaman mengenai frasa dalam bahasa tulis pada media massa seperti surat kabar daring. Frasa endosentris merupakan salah satu bagian penting dalam membangun kalimat yang jelas dan efektif, yang dapat membantu menyampaikan informasi dengan akurat dan mudah untuk dipahami oleh para pembaca. Pada era digital saat ini Informasi dapat kita akses dengan cepat dan luas melalui internet. Hal ini menjadikan penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam surat kabar daring menjadi semakin penting. Pemilihan CNN Indonesia sebagai objek

penelitian didasarkan pada popularitas dan kredibilitas media ini sebagai salah satu sumber berita daring terkemuka yang ada di Indonesia. Dengan menganalisis frasa endosentris dalam berita-berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap pola penggunaan frasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dalam konteks penulisan berita daring.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis frasa telah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian-penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjadi dasar penelitian lainnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fortuna Tinambunan (2021), Risma & Aisyah (2022), dan Dewi & Haryadi (2023). Fortuna Tinambunan (2021) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru." Penelitian ini mengkaji tentang frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atribut, dan frasa endosentrik apositif dalam tajuk rencana surat kabar Tribun Pekanbaru edisi Desember 2020. Risma & Aisyah (2022) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Frasa Endosentris dan Eksosentris pada Koran Digital Detik.com Berjudul "Kapolri Larang Polisi Tilang Manual." Penelitian ini mengkaji tentang pola dan bentuk frasa endosentris dan eksosentris. Dewi & Haryadi (2023) melakukan penelitian dengan judul "Analisis

Frasa Endosentris pada Opini “Makna Penyanderaan Pilot di Papua” Surat Kabar Kompas E-Paper Edisi 4 Mei 2023.” Penelitian ini mengkaji tentang bentuk frasa endosentris berdasarkan dua jenis, yakni frasa endosentris koordinatif dan atributif yang ada pada opini “Makna Penyanderaan Pilot di Papua.” Dari beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian di atas dapat dilihat dari kajiannya, yakni sama-sama menganalisis penggunaan frasa endosentris dan frasa eksosentris. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Fortuna Tinambunan (2021) melakukan penelitian frasa endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru, penelitian yang dilakukan oleh Risma & Aisyah (2022) melakukan penelitian dengan judul frasa endosentris dan eksosentris pada Koran Digital Detik.com yang berjudul Kapolri Larang Polisi Tilang Manual, Dewi & Haryadi (2023) melakukan penelitian frasa endosentris pada Opini “Makna Penyanderaan Pilot di Papua” Surat Kabar Kompas E-Paper Edisi 4 Mei 2023., sedangkan pada penelitian ini melakukan analisis frasa endosentris dalam surat kabar daring CNN Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, objek penelitian ini sangatlah relevan untuk topik yang akan diangkat, yakni menganalisis frasa endosentris dalam surat kabar daring CNN Indonesia. Adapun rumusan

masalah dalam penelitian ini ialah peneliti berusaha mengkaji bagaimana bentuk-bentuk frasa endosentris dalam surat kabar daring CNN Indonesia. Selanjutnya, sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni guna mendeskripsikan bentuk-bentuk frasa endosentris dalam surat kabar daring CNN Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sekaligus peneliti mengenai bentuk-bentuk serta pola-pola pembentukan frasa endosentris dalam surat kabar daring CNN Indonesia. Selain itu, dapat pula menjadi pelengkap dalam hal penyediaan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik serupa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan metodologis dan teoretis. Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa atau gambar untuk memahami fenomena apa yang sedang dialami oleh peneliti, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Sugiyono, 2009). Sedangkan pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sintaksis. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas tentang

kaidah penggabungan kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar yang disebut frasa, klausa, dan kalimat, serta penempatan morfem suprasegmental (intonasi) sesuai dengan struktur semantik yang diinginkan pembicara sebagai dasarnya (Supriyadi, 2014).

Data dalam penelitian ini berupa penggalan teks dalam surat kabar daring CNN Indonesia yang diduga mengandung bentuk frasa endosentris. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan teks dalam surat kabar daring CNN Indonesia. Metode dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dan teknik lanjutan berupa teknik catat dilakukan dengan mencatat hal-hal penting pada kartu data (Prasetyo & Haryadi, 2023). Metode dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih, yakni metode yang alat penentunya berasal dari bahasa yang bersangkutan.

Kemudian menggunakan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (BUL) serta teknik lanjutan berupa teknik lesap. Teknik bagi unsur langsung (BUL) dilakukan dengan membagi satuan lingual menjadi beberapa unsur yang dipandang sebagai bagian yang membentuk satuan lingual yang dimaksud itu. Sedangkan, teknik lesap, delesi atau pelepasan bertujuan mengetahui

kadar keintian unsur berupa satuan lingual dengan cara dilesapkan (Sudaryanto, 2015). Metode penyajian hasil analisis data disajikan dengan metode penyajian formal dan informal. Metode formal dipakai sebab dalam penelitian ini menggunakan tanda atau lambang-lambang. Metode informal adalah metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, ditemukan data analisis berupa frasa endosentris dalam berita "*Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan*" dalam surat kabar daring CNN Indonesia edisi Mei 2024. Penulis akan menganalisis dan mendeskripsikan frasa endosentris yang ditemukan kemudian digolongkan ke dalam tiga jenis frasa endosentris. Hasil penelitian berupa bentuk frasa endosentris dalam dalam berita "*Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan*" dalam surat kabar daring CNN Indonesia edisi Mei 2024 dipaparkan sebagai berikut.

### 3.1 Frasa Endosentris Atributif

Taringan (2009) mendeskripsikan frasa endosentris atributif adalah frasa yang hanya mengandung satu hulu. Sedangkan Gusti & Kristian (2023) mendeskripsikan frasa endosentris

atributif adalah frasa yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara . Karena unsurnya tidak mungkin dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Analisis frasa endosentris atributif dalam berita “Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan” surat kabar daring CNN Indonesia memiliki unsur bertingkat sehingga tidak dapat disisipi oleh konjungsi. Berikut penulis sajikan data yang telah ditemukan.

#### Data 1

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>...kenaikan tarif uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) batal naik tahun ini.</i>
Frasa Endosentris	<i>Tarif uang</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Tarif</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Uang</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*...kenaikan tarif uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) batal naik tahun ini.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang

telah dilakukan ditemukan frasa *tarif uang*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *tarif uang* yang berupa kata benda *tarif* dan diikuti dengan kata sifat *uang* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *tarif*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *uang* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 2

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Menurutnya perlu ada waktu persiapan sebelum kenaikan tarif UKT diberlakukan.</i>
Frasa Endosentris	<i>Kenaikan tarif UKT</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Kenaikan</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Tarif UKT</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Menurutnya perlu ada waktu persiapan sebelum kenaikan tarif UKT diberlakukan.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *kenaikan tarif UKT*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *kenaikan tarif UKT* yang berupa kata benda *kenaikan* dan diikuti dengan kata sifat *tarif UKT* yang merupakan frasa

endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *kenaikan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *tarif UKT* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 3**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Padahal, anggaran pendidikan di APBN mampu menyubsidi biaya kuliah.</i>
Frasa Endosentris	<i>Anggaran pendidikan</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Anggaran</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Pendidikan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Padahal, anggaran pendidikan di APBN mampu menyubsidi biaya kuliah.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *anggaran pendidikan*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *anggaran pendidikan* yang berupa kata benda *anggaran* dan diikuti dengan kata sifat *pendidikan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *anggaran*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *pendidikan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 4**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Usai menerima laporan Nadiem soal polemik UKT beberapa hari lalu...</i>
Frasa Endosentris	<i>Polemik UKT</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Polemik</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>UKT</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Usai menerima laporan Nadiem soal polemik UKT beberapa hari lalu...*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *polemik UKT*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *polemik UKT* yang berupa kata benda *polemik* dan diikuti dengan kata sifat *UKT* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *polemik*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *UKT* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 5**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>...perlu ada waktu persiapan sebelum kenaikan tarif UKT diberlakukan.</i>
Frasa	<i>Waktu persiapan</i>



Endosentris	
Unsur Pusat (UP)	<i>Waktu</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>persiapan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

...perlu ada *waktu persiapan* sebelum kenaikan tarif UKT diberlakukan.

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *waktu persiapan*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *waktu persiapan* yang berupa kata benda *waktu* dan diikuti dengan kata sifat *persiapan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *waktu*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *persiapan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 6

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Nadiem memastikan akan mengkaji ulang kebijakan kenaikan UKT tahun ini.</i>
Frasa Endosentris	<i>Kebijakan kenaikan</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Kenaikan</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Kebijakan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Nadiem memastikan akan mengkaji ulang kebijakan kenaikan UKT tahun ini.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *kebijakan kenaikan*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *kebijakan kenaikan* yang berupa kata benda *kebijakan* dan diikuti dengan kata sifat *kenaikan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *kebijakan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *kenaikan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 7

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Pihaknya curiga pemerintah akan terus menyerahkan biaya kuliah ke mekanisme pasar.</i>
Frasa Endosentris	<i>Biaya kuliah</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Biaya</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Kuliah</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Pihaknya curiga pemerintah akan terus menyerahkan biaya kuliah ke mekanisme pasar.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *biaya kuliah*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *biaya kuliah* yang berupa kata benda *biaya* dan diikuti dengan kata sifat *kuliah* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *biaya*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *kuliah* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 8**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>...apa yang dilakukan Kemendibudristek untuk meredam mahalny biaya pendidikan..</i>
Frasa Endosentris	<i>Mahalnya biaya</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Mahalnya</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Biaya</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

**Analisis:**

*...apa yang dilakukan Kemendibudristek untuk meredam **malalnya biaya** pendidikan...*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa

*malalnya biaya*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *malalnya biaya* yang berupa kata benda *malalnya* dan diikuti dengan kata sifat *biaya* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *malalnya*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *biaya* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 9**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Jokowi membatalkan kenaikan UKT pada tahun ini bertujuan hanya untuk meredam protes mahasiswa.</i>
Frasa Endosentris	<i>Protes mahasiswa</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Protes</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Mahasiswa</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

**Analisis:**

*Jokowi membatalkan kenaikan UKT pada tahun ini bertujuan hanya untuk meredam **protes mahasiswa**.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *malalnya biaya*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *malalnya biaya* yang berupa kata benda *malalnya* dan diikuti dengan kata sifat *biaya* yang merupakan frasa

endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *mahalnya*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *biaya* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 10

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Ubaid menilai pembatalan kenaikan UKT harusnya dibarengi dengan pencabutan...</i>
Frasa Endosentris	<i>Pembatalan kenaikan</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Pembatalan</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Kenaikan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*Ubaid menilai pembatalan kenaikan UKT harusnya dibarengi dengan pencabutan...*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *pembatalan kenaikan*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *pembatalan kenaikan* yang berupa kata benda *pembatalan* dan diikuti dengan kata sifat *kenaikan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *pembatalan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *kenaikan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 11

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>..dan ini berakibat pada pengalihan tanggung jawab pembiayaan pendidikan</i>
Frasa Endosentris	<i>Pembiayaan pendidikan</i>
Unsur Pusat (UP)	<i>Pembiayaan</i>
Kata Sifat (Atr)	<i>Pendidikan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*...dan ini berakibat pada pengalihan tanggung jawab pembiayaan pendidikan*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *pembiayaan pendidikan*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *pembiayaan pendidikan* yang berupa kata benda *pembiayaan* dan diikuti dengan kata sifat *pendidikan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *pembiayaan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *pendidikan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

#### Data 12

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>kata Ubaid dalam keterangan tertulis, Selasa</i>

	(28/5).
Frasa Endosentris	Keterangan tertulis
Unsur Pusat (UP)	Keterangan
Kata Sifat (Atr)	Tertulis
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

**Analisis:**

kata Ubaid dalam *keterangan tertulis, Selasa (28/5).*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *keterangan tertulis*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *keterangan tertulis* yang berupa kata benda *keterangan* dan diikuti dengan kata sifat *tertulis* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *keterangan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *tertulis* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 13**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	Ubaid mengatakan pangkal masalah dari UKT mahal adalah status perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN BH).
Frasa Endosentris	Status perguruan
Unsur Pusat (UP)	Status

Kata Sifat (Atr)	Perguruan
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

**Analisis:**

Ubaid mengatakan pangkal masalah dari UKT mahal adalah *status perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN BH).*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *status perguruan*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *status perguruan* yang berupa kata benda *perguruan* dan diikuti dengan kata sifat *perguruan* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *status*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *perguruan* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

**Data 14**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	...bahwa hal ini tidak mungkin dilakukan jika kebijakan pemerintah pro pada komersialisasi dan liberalisasi pendidikan tinggi,
Frasa Endosentris	Kebijakan pemerintah
Unsur Pusat (UP)	Kebijakan

Kata Sifat (Atr)	<i>Pemerintah</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa endosentris atributif

Analisis:

*...bahwa hal ini tidak mungkin dilakukan jika **kebijakan pemerintah** pro pada komersialisasi dan liberalisasi pendidikan tinggi,*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *kebijakan pemerintah*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *kebijakan pemerintah* yang berupa kata benda *kebijakan* dan diikuti dengan kata sifat *pemerintah* yang merupakan frasa endosentris atributif. Ditemukan unsur inti berupa kata *kebijakan*, kemudian ditemukan atribut berupa kata *pemerintah* yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

### 3.2 Frasa Endosentris Koordinatif

Frasa endosentrik koordinatif adalah frasa yang terdiri dari unsur yang setara (j-lelc). Kesetaraannya itu dapat dibuktikan oleh kemungkinan unsur-unsur itu dihubungkan dengan kata penghubung *dan* atau *atau*. Analisis frasa endosentris koordinatif dalam berita "*Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan*" surat kabar daring CNN Indonesia memiliki unsur setara sehingga dapat disisipi konjungsi koordinatif. Berikut

penulis sajikan data yang telah ditemukan.

#### Data 1

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>...kenaikan setiap universitas akan dikaji dan dikalkulasi sehingga kemungkinan, ini masih kemungkinan, nanti ini kebijakan di Mendikbud...</i>
Frasa Endosentris	<i>Dikaji dan dikalkulasi</i>
Konjungsi	<i>Dan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Koordinatif

Analisis:

*...kenaikan setiap universitas akan **dikaji dan dikalkulasi** sehingga kemungkinan, ini masih kemungkinan, nanti ini kebijakan di Mendikbud...*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *dikaji dan dikalkulasi*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *dikaji dan dikalkulasi* yang berupa kata benda *dikaji* dan diikuti dengan kata benda *dikalkulasi* yang merupakan frasa endosentris koordinatif. Kedua unsur tersebut dihubungkan dengan kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan

atau kedudukan yang setara. Frasa dikaji dan dikalkulasi pada kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama unsurnya. Adanya persamaan distribusi dengan unsur-unsurnya dapat dilihat dari kalimatnya dengan melepas salah satu unsurnya.

**Data 2**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Kalaupun ada kenaikan UKT, harus dengan asas keadilan dan kewajaran...</i>
Frasa Endosentris	<i>Keadilan dan kewajaran</i>
Konjungsi	<i>Dan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Koordinatif

**Analisis:**

*Kalaupun ada kenaikan UKT, harus dengan asas keadilan dan kewajaran...*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *keadilan dan kewajaran*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *keadilan dan kewajaran* yang berupa kata benda *keadilan* dan diikuti dengan kata benda *kewajaran* yang merupakan frasa endosentris koordinatif. Kedua unsur tersebut dihubungkan dengan kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara. Frasa *keadilan dan*

*kewajaran* pada kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama unsurnya. Adanya persamaan distribusi dengan unsur-unsurnya dapat dilihat dari kalimatnya dengan melepas salah satu unsurnya.

**Data 3**

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Tetapi, perlu diketahui, bahwa hal ini tidak mungkin dilakukan jika kebijakan pemerintah pro pada komersialisasi dan liberalisasi pendidikan tinggi.</i>
Frasa Endosentris	<i>Komersialisasi dan liberalisasi</i>
Konjungsi	<i>Dan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Koordinatif

**Analisis:**

*Tetapi, perlu diketahui, bahwa hal ini tidak mungkin dilakukan jika kebijakan pemerintah pro pada komersialisasi dan liberalisasi pendidikan tinggi.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *komersialisasi dan liberalisasi*. Unsur pembentuk atau pola kontruksi frasa *komersialisasi dan liberalisasi* yang berupa kata benda *komersialisasi* dan diikuti dengan kata benda *liberalisasi* yang merupakan frasa endosentris koordinatif. Kedua unsur tersebut dihubungkan dengan kata

penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara. Frasa *komersialisasi dan liberalisasi* pada kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama unsurnya. Adanya persamaan distribusi dengan unsur-unsurnya dapat dilihat dari kalimatnya dengan melepas salah satu unsurnya.

#### Data 4

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>..itu sangat mungkin dan leluasa untuk dialokasikan dalam pembiayaan pendidikan tinggi,</i>
Frasa Endosentris	<i>Mungkin dan leluasa</i>
Konjungsi	<i>Dan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Koordinatif

Analisis:

*itu sangat mungkin dan leluasa untuk dialokasikan dalam pembiayaan pendidikan tinggi.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *mungkin dan leluasa*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *mungkin dan leluasa* yang berupa kata benda *mungkin* dan diikuti dengan kata benda *leluasa* yang merupakan frasa endosentris koordinatif. Kedua unsur tersebut dihubungkan dengan kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara. Frasa

*mungkin dan leluasa* pada kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama unsurnya. Adanya persamaan distribusi dengan unsur-unsurnya dapat dilihat dari kalimatnya dengan melepas salah satu unsurnya.

#### Data 5

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>...kenaikan tarif UKT mendadak dan terlampau tinggi seperti yang sempat diterapkan pada tahun ini.</i>
Frasa Endosentris	<i>Mendadak dan terlampau</i>
Konjungsi	<i>Dan</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Koordinatif

Analisis:

*...kenaikan tarif UKT mendadak dan terlampau tinggi seperti yang sempat diterapkan pada tahun ini.*

Data di atas dilakukan analisis lebih lanjut untuk merincikan penjelasan yang berdasar pada unsur pembentuk serta pola dari frasa tersebut. Dari analisis yang telah dilakukan ditemukan frasa *mendadak dan terlampau*. Unsur pembentuk atau pola konstruksi frasa *mendadak dan terlampau* yang berupa kata benda *mendadak* dan diikuti dengan kata benda *terlampau* yang merupakan frasa endosentris koordinatif. Kedua unsur tersebut dihubungkan dengan kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara. Frasa *mendadak dan terlampau* pada kalimat tersebut

memiliki distribusi yang sama unsurnya. Adanya persamaan distribusi dengan unsur-unsurnya dapat dilihat dari kalimatnya dengan melepas salah satu unsurnya.

### 3.3 Frasa Endosentris Apositif

Menurut Taringan (2009) frasa apositif adalah frasa yang hulu-hulunya mempunyai referensi yang sama. Frasa apositif umumnya bersifat nominal. Sedangkan Djajasudarma (1993) menjelaskan frasa endosentris apositif adalah frasa yang unsurnya memiliki fungsi yang sama, unsur kedua menerangkan unsur yang pertama. Berikut penulis sajikan data yang telah ditemukan.

#### Data 1

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengatakan kenaikan tarif uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) batal naik tahun ini.</i>
Frasa Endosentris	<i>Presiden RI Joko Widodo</i>
Kata Benda (UP)	<i>Presiden RI</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Apositif

Analisis:

*Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengatakan kenaikan tarif uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa*

*Perguruan Tinggi Negeri (PTN) batal naik tahun ini.*

Frasa *Presiden RI Joko Widodo* termasuk ke dalam frasa endosentris apositif. Frasa *Presiden RI Joko Widodo* merupakan kata benda sehingga tipe kontruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa *Presiden RI Joko Widodo*. Unsur yang pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata *Presiden RI* dengan frasa *Joko Widodo* memiliki makna yang sama.

#### Data 2

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Hal itu pun kemudian diterjemahkan Mendikbudristek Nadiem Makarim yang kemudian memerintahkan jajarannya untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada para rektor perguruan tinggi negeri badan hukum (PTN-BH).</i>
Frasa Endosentris	<i>Mendikbudristek Nadiem Makarim</i>
Kata Benda (UP)	<i>Mendikbudristek</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Apositif

Analisis:

*Hal itu pun kemudian diterjemahkan Mendikbudristek Nadiem Makarim yang kemudian memerintahkan jajarannya untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada para rektor*



perguruan tinggi negeri badan hukum (PTN-BH).

Frasa *Mendikbudristek Nadiem Makarim* termasuk ke dalam frasa endosentris apositif. Frasa *Mendikbudristek Nadiem Makarim* merupakan kata benda sehingga tipe kontruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa *Mendikbudristek Nadiem Makarim*. Unsur yang pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata *Mendikbudristek* dengan frasa *Nadiem Makarim* memiliki makna yang sama.

### Data 3

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra</i> menilai langkah pemerintahan Jokowi membatalkan kenaikan UKT pada tahun ini bertujuan hanya untuk meredam protes mahasiswa.
Frasa Endosentris	<i>Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra</i>
Kata Benda (UP)	<i>Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI)</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Apositif

Analisis:

***Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra*** menilai langkah pemerintahan Jokowi membatalkan kenaikan UKT pada tahun ini bertujuan hanya untuk meredam protes mahasiswa.

Frasa *Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra* termasuk ke dalam frasa endosentris apositif. Frasa *Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra* merupakan kata benda sehingga tipe kontruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa *Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) Ubaid Matra*. Unsur yang pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata *Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI)* dengan frasa *Ubaid Matra* memiliki makna yang sama.

### Data 4

Kategori	Analisis
Penggalan Kalimat	<i>Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf</i> bertanya tanya mengapa tarif kuliah mahal.
Frasa Endosentris	<i>Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf</i>
Kata Benda (UP)	<i>Pimpinan Rapat Komisi X</i>
Jenis Frasa Endosentris	Frasa Endosentris Apositif

Analisis:

***Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf*** bertanya tanya mengapa tarif kuliah mahal.

Frasa *Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf* termasuk ke dalam frasa endosentris apositif. Frasa *Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf* merupakan kata benda sehingga tipe kontruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur

inti berupa frasa *Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf*. Unsur yang pertama atau kedua saling menjelaskan. Kata *Pimpinan Rapat Komisi X Dede Yusuf* dengan frasa *Dede Yusuf* memiliki makna yang sama.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan frasa endosentris dalam penelitian Analisis Frasa Endosentris dalam Surat Kabar Daring CNN Indonesia "*Nadiem Tunda Kenaikan UKT PTN, Jokowi Sebut Mungkin Naik Tahun Depan*" telah ditemukan bentuk frasa endosentris. Penelitian ini menggunakan tabel dan tulisan untuk menyajikan data. Berdasarkan kontruksinya, peneliti menemukan tiga jenis frasa endosentris, yakni frasa endosentris atributif, frasa endosentris koordinatif, dan frasa endosentris apositif.

Dengan demikian, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi yang mendalam tentang frasa endosentris dan dapat digunakan sebagai sumber rujukan oleh peneliti selanjutnya serta dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abriani, W. D. (2022). Penggunaan Frasa Dalam Karangan Siswa Sma Kelas Xi Sma Kartika Wirabuana Xxi Makassar. *Journal of Educational Ang Language Research*, 8721(8.5.2017), 2003–2005.

Ai Risma, & Siti Aisyah. (2022). Analisis Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Koran Digital Detik.Com Berjudul "Kapolri Larang Polisi Tilang Manual." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(3), 94–105. <https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.51>

Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.

Dewi, M. L., & Haryadi. (2023). ANALISIS FRASA ENDOSENTRIS PADA OPINI "MAKNA PENYANDERAAN PILOT DI PAPUA" SURAT KABAR KOMPAS E-PAPER EDISI 4 MEI 2023. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 5(2), 123–141.

Gusti, E., & Kristian, F. (2023). Analisis Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Novel. *MARHALADO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–15.

Mega Fortuna, & Jamilin Tinambunan. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70–76. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2021.7505>

Melani, S., Supadi, & Suryadi. (2019). Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 84(10), 1511–1518. <https://doi.org/10.1134/s0320972519100129>

Prasetyo, D. R., & Haryadi. (2023). Konstruksi Frasa Idiomatik dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *J-LELC*:

*Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 3(2), 137-145.

<https://doi.org/10.25299/j-lelc.2023.13051>

- Putri, D. A. W. C., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Frasa Verba Pada Teks Berita BBC.COM Berjudul "Pilkada 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye Dimulai, Cara Tatap Muka Dinilai Paling Efektif." *Caraka*, 7(1), 92-103.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.
- Sulistyowati, H., & Muh. Fajar. (2019). Frasa Verba Subordinatif dalam Wacana Naratif. *Lecturer Repository*, 3.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia* (Munaris (ed.)). UNG Press.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i2.132>
- Taringan. (2009). *Pengajaran Morfologi*. Percetakan Angkasa.
- Ulfa, R. (2019). Frasa Endosentris Dalam Novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia. *Repositoryunmuhjember*, 1-14.